

BAB I

PENDAHULUAN

A. Konteks Penelitian

Aktivitas ekonomi dilakukan oleh manusia untuk memenuhi kebutuhan dan kepuasan dalam hidup, mencakup berbagai aspek seperti produksi, distribusi, dan konsumsi. Kegiatan ini disebut sebagai kegiatan ekonomi. Sesungguhnya kegiatan produksi, distribusi dan konsumsi merupakan satu rangkaian kegiatan ekonomi yang tidak dapat dipisahkan. Ketiganya memang saling mempengaruhi. Kegiatan produksi merupakan mata rantai penting dalam proses ekonomi yang menghubungkan konsumsi dan distribusi.

Melalui kegiatan produksi, barang dan jasa dihasilkan untuk memenuhi kebutuhan dan kepuasan konsumen. Dalam siklus ini, faktor-faktor penciptaan, misalnya tenaga kerja, modal, dan aset tetap digunakan untuk menghasilkan produk yang kemudian dapat diakses untuk dimanfaatkan oleh masyarakat. Dengan demikian, kegiatan produksi memainkan peran krusial dalam siklus ekonomi yang berkelanjutan.

Produksi dalam ekonomi Islam merupakan segala kegiatan yang dilakukan untuk menciptakan manfaat atau menambahnya dengan cara mengeksplorasi sumber daya ekonomi yang telah disediakan oleh Allah SWT sehingga menjadi maslahat, dengan tujuan

memenuhi kebutuhan manusia.¹ Secara sederhana produksi adalah tindakan untuk menciptakan faedah atau nilai pada suatu barang atau jasa.

Dalam pandangan Islam Produksi merupakan usaha untuk menciptakan barang atau jasa yang bertujuan memenuhi kebutuhan manusia.² Produksi dalam Islam tidak hanya fokus pada aspek keuntungan materi, tetapi juga mencakup nilai-nilai ibadah. Produksi dalam konteks Islam menekankan pada efisiensi dan keuntungan yang optimal, sekaligus memperhatikan nilai dan prinsip etika bisnis dalam Islam. Ekonomi Islam dibangun atas dasar nilai-nilai etika dan moral, serta didasarkan pada tujuan syariat untuk memelihara iman, hidup, nalar, keturunan, dan kekayaan.³

Dalam proses produksi penggunaan bahan-bahan halal, kepatuhan terhadap hukum agama, dan menghindari hal-hal yang diharamkan oleh Islam. Menurut Imam An-Nawawi, berdasarkan pandangan ulama mazhab Syafii, hewan yang tidak mati di dalam air dapat dimakan dan tidak memerlukan proses penyembelihan, sebagaimana halnya dengan ikan.⁴ Sesuai dengan firman Allah dalam surat Surat Al-Maidah ayat 96 :

¹ Niken Lestari and Dan Sulis Setianingsih, 'Analisi Produksi Dalam Perspektif Ekonomi Islam (Studi Terhadap Produsen Genteng Di Muktisari, Kebumen, Jawa Tengah)', *LABATILA : Jurnal Ilmu Ekonomi Islam*, 03 Nomor 0 (2019), 204–22.

² Sya'idun, 'TAFSIR AYAT TENTANG PRODUKSI DALAM EKONOMI SYARIAH', *Jurnal Ekonomi Dan Bisnis*, 08 (2022), 1–14.

³ Lilies Handayani, 'If Islam Yaitu, Tauhid (Keesaan Tuhan), 'Adl, (Keadilan), Nubuwwah (Kenabian), Khilafah (Pemerintah), Dan Ma'Ad (Hasil). Sedangkan', 2.1 (2018), 14–25.

⁴ Ismail Thaib, 'Pandangan Islam Terhadap Makanan', *Jurnal Tarjih Dan Pengembangan Pemikiran Islam*, Vol. 4.No. 1 (2002), 1–9.

أَحَلَّ لَكُمْ صَيْدَ الْبَحْرِ وَطَعَامَهُ مَتَاعًا لَكُمْ وَلِلسَّيَّارَةِ وَحُرِّمَ عَلَيْكُمْ
صَيْدُ الْبَرِّ مَا دُمْتُمْ حُرُمًا وَاتَّقُوا اللَّهَ الَّذِي إِلَيْهِ تُحْشَرُونَ ﴿١٦﴾

“Dihalalkan bagi kamu hewan buruan laut dan makanan yang berasal dari laut sebagai kesenangan bagimu, dan bagi orang-orang yang dalam perjalanan; dan diharamkan atasmu (menangkap) hewan buruan darat selama kamu dalam keadaan ihram. Bertakwalah kepada Allah yang hanya kepada-Nya kamu akan dikumpulkan.”⁵

Dari ayat tersebut, Allah SWT. menjelaskan bahwa dihalalkan bagi orang-orang mukmin, baik yang sedang dalam keadaan berihram maupun tidak, untuk mengonsumsi daging buruan laut, termasuk binatang sungai, danau, serta sumber makanan laut lainnya yang diperoleh dengan mudah, seperti ikan yang baru mati dan mengapung atau ikan yang terdampar di pantai. Semua itu adalah karunia Allah yang lezat bagi mereka, baik bagi yang sedang melakukan perjalanan maupun yang tidak.⁶

Kegiatan produksi dalam perspektif Islam dapat diartikan sebagai upaya manusia untuk memperbaiki kondisi fisik dan materialnya, sekaligus meningkatkan moralitas, sebagai sarana mencapai tujuan hidup sesuai dengan ajaran agama Islam, yaitu kebahagiaan di dunia dan akhirat.⁷ Dalam konteks produksi, Al-Qur'an dan Al-Hadits memberikan tujuan sebagai petunjuk dan pedoman

⁵ Departemen Agama, *Al-Quran dan Terjemahnya* (Surabaya: Mahkota, 2019), 124.

⁶ <https://quran.nu.or.id/al-maidah/96>, diakses pada tanggal 04 April 2024 pukul 03.34 WIB.

⁷ Rani Febriyanni and M. Shabri Abd Majid, 'Analisis Faktor Produksi Dalam Perspektif Islam (Studi Kasus: UKM Keripik Cinta Mas Hendro)', *Jurnal EMT KITA*, 7.1 (2023), 25–31 <<https://doi.org/10.35870/emt.v7i1.719>>.

untuk mengarahkan manusia dalam memproduksi dengan maksud membantu mereka mencapai kemenangan dan keberuntungan, baik di dunia maupun di akhirat.

Hukum turut berperan dalam proses produksi dengan menentukan apakah suatu produk tergolong halal untuk diproduksi atau tidak. Dalam konteks ekonomi, prinsip yang berlaku adalah segala sesuatu diperbolehkan kecuali terdapat larangan secara tegas.

الأصل في المعاملة الإباحة إلا ما يدل الدليل على تحريمها

"Asal mula berinteraksi dalam urusan duniawi itu diperbolehkan kecuali ada ketentuan dari dalil yang melarangnya."⁸

Prinsip-prinsip etika yang berasal dari Al-Qur'an dan Al-Hadits memberikan banyak arahan dan pedoman untuk meningkatkan kualitas produksi untuk mencapai tujuan hidup kebahagiaan di dunia dan akhirat, sebagaimana Allah berfirman dalam Surah Al-Nahl Ayat 97 :

مَنْ عَمِلَ صَالِحًا مِّنْ ذَكَرٍ أَوْ أُنْثَىٰ وَهُوَ مُؤْمِنٌ فَلَنُحْيِيَنَّهٗ حَيٰوةً طَيِّبَةً
وَلَنَجْزِيَنَّهُمْ أَجْرَهُمْ بِأَحْسَنِ مَا كَانُوا يَعْمَلُونَ ﴿٩٧﴾

“Siapa yang mengerjakan kebajikan, baik laki-laki maupun perempuan, sedangkan dia seorang mukmin, sungguh, Kami pasti akan berikan kepadanya kehidupan yang baik dan akan Kami beri balasan dengan pahala yang lebih baik daripada apa yang selalu mereka kerjakan.”⁹

Pemahaman penciptaan dalam Al-Qur'an dicirikan sebagai

⁸ Abdul Aziz, *Implementasi etika islami untuk dunia usaha* (Bandung 2013 : Anggota Ikatan Penerbit Indonesia, 2013),147.

⁹ Departemen Agama, *Al-Quran dan Terjemahnya* (Surabaya: Mahkota, 2019),278.

usaha keras dalam menciptakan faktor-faktor sumber penciptaan yang diperbolehkan. Allah berfirman dalam surat Al-Maidah Ayat 87:

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ آمَنُوا لَا تُحَرِّمُوا طَيِّبَاتِ مَا أَحَلَّ اللَّهُ لَكُمْ وَلَا تَعْتَدُوا إِنَّ
اللَّهَ لَا يُحِبُّ الْمُعْتَدِينَ ﴿٨٧﴾

“Wahai orang-orang yang beriman, janganlah kamu mengharamkan sesuatu yang baik yang telah Allah halalkan bagi kamu, dan janganlah kamu melampaui batas. Sesungguhnya Allah tidak menyukai orang-orang yang melampaui batas.”¹⁰

Dari penafsiran ayat di atas, manusia sebagai hamba Allah SWT diajarkan untuk patuh kepada-Nya dan menjauhi larangan-Nya. Salah satu larangan yang harus dihindari adalah menghindari hal-hal yang diharamkan dalam agama. Terutama dalam menjalankan kegiatan muamalah, manusia harus mampu membedakan produk-produk yang halal dan haram. Produsen harus bertanggung jawab dalam membuat produk-produk yang telah diuji kehalalannya mulai dari proses produksi hingga penjualan. Selain itu, Allah SWT tidak menyukai perilaku yang melampaui batas, yang berarti tindakan yang berlebihan tidaklah baik.¹¹

Pengertian Produksi dalam hadis tentang penciptaan juga diartikan sebagai perluasan jenis penghasilan Nabi Muhammad SAW. bersabda:

¹⁰ Ibid.,122.

¹¹ Fazaka Sofyan, Idha Fadhilah Basri, Halimah Abubakar, Achmad Azka, Muh. Rif, ‘Ecopreneur : Jurnal Ekonomi Dan Bisnis Islam Konsep Perilaku Produsen Dan Produksi Dalam Al- Qur ’ an (Kajian Penafsiran Surah Al-Maidah / 5 : 87)’, 5 (2024), 71–81.

قَالَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ لَأَنْ يَأْخُذَ أَحَدُكُمْ أَحْبَلَهُ
 فَيَأْتِيَ الْجَبَلَ فَيَجِيءَ بِحُزْمَةِ حَطَبٍ عَلَى ظَهْرِهِ فَيَبِيعَهَا فَيَسْتَغْنِي
 بِشَمَنِهَا خَيْرٌ لَهُ مِنْ أَنْ يَسْأَلَ النَّاسَ أَعْطَوْهُ أَوْ مَنَعُوهُ

“Seseorang yang membawa seutas tali kemudian memanggul kayu bakar dan membawa ke pasar lalu menjual dan ia hidup berkecukupan lalu untuk menafkahi dirinya, itu lebih baik dari meminta- minta pada manusia, diberi atau ditolak.”¹²

Konsep produksi dalam konteks hadits tentang Memanfaatkan sesuatu yang diperbolehkan dalam islam sebagaimana Nabi Muhammad SAW bersabda :

قَالَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ مَنْ كَانَتْ لَهُ أَرْضٌ فَلْيَزْرَعْهَا
 أَوْ لِيَمْنَحْهَا أَخَاهُ فَإِنْ أَبَى فَلْيُمِسِّكَ أَرْضَهُ

"Barangsiapa memiliki sebidang tanah, hendaklah ia menanaminya, atau memberikannya kepada saudaranya (supaya menanaminya), Namun jika ia tidak mau, hendaklah ia menjaganya.”¹³

Dari landasan inilah, tujuan penciptaan dalam Islam memberikan dukungan kepada siapa pun untuk mencapai sesuatu yang berharga. Keuntungan ini tidak hanya diperlukan untuk kepentingan individu saja, namun juga pada akhirnya bermanfaat bagi orang lain. Proses pemikiran yang dilakukan adalah untuk memenuhi kebutuhan mendasar setiap orang dan menjamin setiap individu mempunyai sifat

¹²Abdul Aziz, *Implementasi etika islami untuk dunia usaha* (Bandung 2013 : Anggota Ikatan Penerbit Indonesia, 2013),145.

¹³<https://www.kompasiana.com/misbah12/58ed04ac9b93738337072a99/hadist-tentang-produksi-yang-diriwayatkan-shahih-muslim>, diakses pada tanggal 23 Desember 2023 pukul 23.34 WIB.

empati, baik dan sesuai dengan kebanggaan manusia sebagai khalifah.¹⁴

Dalam pandangan Islam, Ikan dianggap sebagai produk yang halal dan baik untuk dikembangkan, dan sumber daya laut ikan memiliki nilai tambah lokal serta mendorong semangat menciptakan kemandirian masyarakat dalam rangka meningkatkan pendapatan.

Dalam upaya untuk meningkatkan pendapatan, sektor perikanan harus dikelola secara kreatif dan inovatif, dengan fokus pada pengembangan produk yang bisa bersaing di pasar global, sembari tetap mempertahankan nilai tambah lokal dan mematuhi prinsip-prinsip etika bisnis dalam Islam. Menciptakan produk yang halal dan menjalankan bisnis sesuai dengan prinsip-prinsip Islam adalah langkah penting dalam mencapai falah.¹⁵

Salah satu kegiatan produksi yang mengeksplorasi sumber daya ekonomi di Desa Dharma Tanjung Kecamatan Camplong Kabupaten Sampang, adalah industri makanan ringan, yaitu Krupuk Ikan yang diproduksi oleh UD. Kobessah. Produk-produk yang dihasilkan oleh UD. Kobessah melibatkan berbagai macam makanan ringan yaitu krupuk ikan Tuna, Krupuk Tulang Tuna, Krupuk Cumi, dan Abon Tuna. Usaha makanan ringan ini mengandalkan kekayaan potensi laut berupa ikan dan sejenisnya.

¹⁴ Ibid., 149

¹⁵ Hanifah Noor Setyawan and Amin Wahyudi, 'Tinjauan Prinsip-Prinsip Etika Bisnis Islam Dalam Praktik Pemasaran Bawang Merah Di Pasar Malon, Sukorejo, Ponorogo', *Niqosiya: Journal of Economics and Business Research*, 2.2 (2022), 305–32 <<https://doi.org/10.21154/niqosiya.v2i2.989>>.

Industri krupuk ikan ini mampu menyerap tenaga kerja dan meningkatkan pendapatan bagi penduduk setempat dan sekitarnya. Dalam proses produksi, dari bahan mentah berupa ikan hingga menjadi produk-produk tertentu, pengusaha krupuk perlu turut serta dalam menjaga kelastarian alam agar ketersediaan bahan baku dari alam tetap terjaga, sesuai dengan konsep kegiatan produksi dalam pandangan ekonomi Islam.

Desa Dharma Tanjung merupakan salah satu desa pesisir sisi utara Selat Madura yang terdapat di Kecamatan Camplong Kabupaten Sampang yang mayoritas penduduknya bermatapencaharian sebagai nelayan. Berbagai hasil nelayan tersebut ada yang dijual langsung dan ada yang diolah menjadi produk-produk tertentu. Sebagian dari hasil pencaharian nelayan tersebut diproduksi oleh UD. Kobessah SMK Islam Tanjung sampang dengan berbagai macam produk. Sampai saat ini ada beberapa produk yang di produksi oleh UD. Kobessah berupa makanan ringan yang bahan mentahnya berupa ikan.

Dengan mempertimbangkan hal tersebut, peneliti merasa tertarik untuk melakukan penelitian terkait produk-produk yang dihasilkan oleh UD. Kobessah SMK Islam Tanjung dari perspektif ekonomi syariah. Penelitian ini bertujuan untuk mengidentifikasi produk-produk yang telah dihasilkan oleh UD. Kobessah, khususnya yang diolah dari potensi laut sebagai bahan mentah. Melalui penelitian ini, diharapkan dapat diperoleh pemahaman yang lebih mendalam

tentang kontribusi ekonomi syariah dalam konteks produksi krupuk ikan.

Proses produksi dalam pengolahan kerupuk ikan tuna melibatkan tiga tahap utama, termasuk pembuatan adonan, pencetakan adonan, dan pengeringan. Langkah utama dalam menghasilkan kerupuk ikan tuna adalah tahap pembuatan adonan. Proses pembuatan adonan kerupuk melibatkan pencampuran tepung tapioka, air, garam, gula, telur, bumbu, dan daging ikan tuna yang sudah dihancurkan menggunakan alat penggilingan daging (blender), menghasilkan campuran mirip bubur. Kemudian, campuran tersebut kembali dicampur dengan sisa tepung tapioka untuk membentuk adonan yang seragam. Proses pencampuran dihentikan jika adonan tidak lengket di tangan atau pada alat pencampur.

Berdasarkan realitas menarik dikaji secara akademik berkaitan dengan proses produksi ini serta pandangan ekonomi syariah dalam proses Produksi makanan ringan berupa Krupuk Ikan di UD. Kobessah SMK Islam Tanjung. Penelitian ini dirumuskan dengan tema “Produksi Krupuk Ikan Perspektif Ekonomi Syariah (Studi Kasus di UD. Kobessah SMK Islam Tanjung) Kecamatan Camplong Kabupaten Sampang)”.

B. Fokus Penelitian

Berdasarkan fenomena yang telah diuraikan, maka peneliti dapat merumuskan masalah sebagai berikut :

1. Bagaimana produksi kerupuk ikan (studi kasus di UD. Kobessah SMK Islam Tanjung)?
2. Bagaimana produksi kerupuk ikan perspektif ekonomi syariah (studi kasus di UD. Kobessah SMK Islam Tanjung)?
3. Bagaimana analisis kesenjangan produksi krupuk ikan perspektif ekonomi syariah (studi kasus di UD. Kobessah SMK Islam Tanjung)?

C. Tujuan Penelitian

Oleh karena itu Tujuan yang ingin dicapai dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui produksi kerupuk ikan (studi kasus di UD. Kobessah SMK Islam Tanjung).
2. Untuk mengetahui produksi kerupuk ikan perspektif ekonomi syariah (studi kasus di UD. Kobessah SMK Islam Tanjung).
3. Untuk mengetahui analisis kesenjangan produksi krupuk ikan perspektif ekonomi syariah (studi kasus di UD. Kobessah SMK Islam Tanjung).

D. Kegunaan Penelitian

Hasil penelitian ini diharapkan memberikan manfaat untuk berbagai aspek. Salah satunya sebagai berikut:

1. Kegunaan Teoritis

Sebagai acuan referensi bagi penelitian berikutnya yang ingin menganalisis judul yang sama terkait “Produksi Krupuk Ikan

Perspektif Ekonomi Syariah (Studi Kasus di UD. Kobessah SMK Islam Tanjung) Kecamatan Camplong Kabupaten Sampang).

2. Kegunaan Praktis

a. Untuk Penulis

Kewajiban menyelesaikan penelitian ini dapat memperluas wawasan dan Pemahaman bagi peneliti tentang Produksi Krupuk Ikan Perspektif Ekonomi Syariah (Studi Kasus di UD. Kobessah SMK Islam Tanjung) Kecamatan Camplong Kabupaten Sampang).

b. Untuk Akademik IAIN MADURA

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi positif pada aspek akademik di IAIN Madura, khususnya dalam memperluas pemahaman mahasiswa terhadap aplikasi ekonomi syariah dalam kehidupan bisnis mikro.

c. Untuk Masyarakat

Penelitian ini dapat memberikan wawasan tentang ekonomi syariah, penelitian ini dapat memberdayakan masyarakat setempat untuk terlibat lebih aktif dalam kegiatan ekonomi yang sesuai dengan prinsip-prinsip syariah.

d. Untuk Industri UD. Kobessah

Dengan memanfaatkan penelitian ini dengan baik, UD. Kobessah dapat memperkuat posisinya dalam industri,

mendukung pertumbuhan berkelanjutan, dan menjalankan bisnisnya dengan memegang teguh nilai-nilai ekonomi syariah.

E. Definisi Istilah

Terdapat beberapa istilah yang akan diuraikan di bawah ini terkait dengan judul penelitian ini. Adapun istilah tersebut sebagai berikut:

1. Produksi secara istilah merupakan kegiatan terpenting dalam konteks perusahaan manufaktur, di mana proses ini mengubah bahan mentah menjadi produk setengah jadi atau produk jadi.¹⁶ Produksi dalam perspektif Islam diartikan sebagai upaya manusia untuk memperbaiki tidak hanya keadaan fisik dan material, tetapi juga aspek moralitas, sebagai sarana mencapai tujuan hidup sebagaimana dijelaskan dalam Islam, yaitu kebahagiaan baik di dunia maupun di akhirat.¹⁷
2. Ekonomi syariah merupakan ilmu yang menuntun dan mengatur pelaksanaan kegiatan ekonomi dengan merujuk pada dasar-dasar kebijakan ekonomi Islam.¹⁸

F. Penelitian Terdahulu

Kajian penelitian sebelumnya dapat digunakan untuk menganalisis kerangka teoritik yang sedang dibangun. Itu juga dapat

¹⁶ Nofal Azhar Pratama and others, 'Analisis Pengendalian Kualitas Dengan Metode Seven Tools Dan Kaizen Dalam Upaya Mengurangi Tingkat Kecacatan Produk', *Jurnal Teknologi Dan Manajemen Industri Terapan*, 2.2 (2023), 53–62 <<https://doi.org/10.55826/tmit.v2i1.111>>.

¹⁷ Mahfuz Mahfuz, 'Produksi Dalam Islam', *El-Arbah: Jurnal Ekonomi, Bisnis Dan Perbankan Syariah*, 4.01 (2020), 17–38 <<https://doi.org/10.34005/elarbah.v4i01.1055>>.

¹⁸ Muhamad Kholid, 'Prinsip-Prinsip Hukum Ekonomi Syariah Dalam Undang-Undang Perbankan Syariah', *Asy-Syari'ah*, 20.2 (2018), 145–62 <<https://doi.org/10.15575/as.v20i2.3448>>.

digunakan sebagai perbandingan dengan penelitian yang selanjutnya. Berikut ini merupakan penelitian yang telah dilakukan berkaitan dengan Produksi Krupuk Ikan Perspektif Ekonomi Syariah (Studi Kasus di UD. Kobessah SMK Islam Tanjung) Kecamatan Camplong Kabupaten Sampang).

1. Penelitian terdahulu pertama yaitu penelitian yang dilakukan oleh Fita Nurotul Faizah Pada Tahun 2018 dengan judul “Teori Produksi Dalam Studi Ekonomi Islam Modern (Analisis Komparatif Pemikiran Muhammad Baqir Al-Sadr dan Muhammad Abdul Mannan)”,¹⁹ UIN Walisongo Semarang. Tujuan dari penelitian ini untuk memahami pentingnya teori produksi Muhammad Baqir al- Sadr dan Muhammad Abdul Mannan untuk ekonomi kontemporer. Hasil dalam penelitian tersebut menunjukkan bahwa Ada dua sisi kecenderungan dalam konsep produksi Muhammad Abdul Mannan dan Muhammad Baqir al-Sadr yaitu persamaan dan perbedaan. Persamaannya adalah Produksi merupakan proses meningkatkan utilitas barang dan jasa untuk memenuhi kebutuhan manusia. Sedangkan perbedaannya adalah terletak pada perumusan prinsip produksi dan komponennya. Mannan menganggap semua faktor produksi penting, termasuk tanah, modal, tenaga kerja, dan organisasi, tetapi Sadr menganggap faktor produksi asli (alam) dan faktor

¹⁹[https://scholar.google.co.id/scholar?q=Teori+Produksi+Dalam+Studi+Ekonomi+Islam+Modern+\(Analisis+Komparatif+Pemikiran+Muhammad+Baqir+AlSadr+dan+Muhammad+Abdul+Mannan\)](https://scholar.google.co.id/scholar?q=Teori+Produksi+Dalam+Studi+Ekonomi+Islam+Modern+(Analisis+Komparatif+Pemikiran+Muhammad+Baqir+AlSadr+dan+Muhammad+Abdul+Mannan)), diakses pada tanggal 02 mei 2024 pukul 02.50 WIB.

produksi turunan (modal dan tenaga kerja). Yang menjadi pembeda antara penelitian ini dengan penelitian terdahulu, penelitian saat ini lebih menitikberatkan pada aspek praktis dan implementatif dengan menganalisis produksi nyata krupuk ikan dalam kerangka ekonomi syariah, sementara penelitian terdahulu lebih bersifat teoretis dalam menganalisis pemikiran dua tokoh ekonomi Islam.

2. Penelitian terdahulu yang kedua yaitu penelitian yang dilakukan Ahmad Rifandi Pada Tahun 2022 dengan judul “Analisis Studi Kelayakan Bisnis dalam Tinjauan Islam pada Perusahaan Industri Roti Di Kutai Timur (Studi Kasus Pada Oval Bakery Sangatta)”,²⁰ Universitas Islam Negeri Sultan Aji Muhammad Idris Samarinda. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk menentukan kelayakan bisnis industri roti di Kutai Timur. Studi kasus ini juga melihat sumber daya manusia, operasional, pemasaran, dan keuangan, serta strategi pengembangan yang tepat untuk pertumbuhan industri roti di masa depan. Hasil dalam penelitian tersebut Hasil penelitian menunjukkan bahwa pasar masih terbuka dan ada peluang masa depan yang menjanjikan. Dalam hal teknis dan operasi, memiliki standar operasional prosedur yang terorganisir dengan baik dan tata letak desain outlet sesuai dengan teknis operasional perusahaan. Memiliki struktur organisasi yang

²⁰ <https://repository.uinsi.ac.id/handle/123456789/3322>, diakses pada tanggal 02 mei 2024 pukul 02.50 WIB.

sederhana dan fungsi manajemen yang cukup baik dari segi organisasi dan manajemen. Pada aspek ekonomi dan sosial, menyerap sebagian dari tenaga kerja lokal dan membantu kontribusi ekonomi pemerintah sub kuliner. Yang menjadi pembeda antara penelitian ini dengan penelitian terdahulu, Penelitian saat ini fokus pada perspektif ekonomi syariah dalam konteks produksi, dengan penekanan pada prinsip-prinsip ekonomi Islam. Sementara, Penelitian Terdahulu Lebih berorientasi pada aspek kelayakan bisnis dalam tinjauan Islam yang melibatkan analisis keuangan, pasar, teknis, dan manajerial.

3. Penelitian terdahulu ketiga yaitu penelitian yang dilakukan oleh Stefanus Stanis dengan judul penelitian “Pengelolaan Sumberdaya Pesisir dan Laut Melalui Pemberdayaan Kearifan Lokal di Kabupaten Lembata Propinsi Nusa Tenggara Timur”.²¹ Universitas Diponegoro Semarang, 2005. Tujuan penelitian ini Untuk menganalisis potensi dan pemanfaatan sumberdaya alam pesisir dan laut Kabupaten Lembata serta untuk menganalisis nilai-nilai kearifan lokal yang memiliki keterkaitan erat dengan penegelolaan sumberdaya alam laut dan pesisir di Kabupaten Lembata. Hasil dalam penelitian tersebut Potensi untuk budidaya perikanan di Kabupaten Lembata, Nusa Tenggara Timur, masih sangat besar, dengan luas lahan budidaya mencapai 886 hektar. Ini

²¹<https://scholar.google.co.id/scholar>, diakses pada tanggal 02 mei 2024 pukul 02.54 WIB.

termasuk 210 hektar untuk budidaya ikan, 271 hektar untuk budidaya rumput laut, 170 hektar untuk budidaya teripang, dan 235 hektar untuk budidaya kerang mutiara. Namun, saat ini, hanya sekitar 20,32% atau sekitar 180 hektar yang benar-benar dimanfaatkan. Yang menjadi pembeda antara penelitian ini dengan penelitian terdahulu, Penelitian saat ini berkaitan dengan produksi dari perspektif ekonomi syariah, dengan studi kasus pada krupuk ikan di UD. Kobessah SMK Islam Tanjung. Sementara, Penelitian terdahulu terfokus pada pengelolaan sumberdaya pesisir dan laut melalui pemberdayaan kearifan lokal di Kabupaten Lembata, Propinsi Nusa Tenggara Timur.

4. Penelitian terdahulu keempat yaitu penelitian yang diteliti oleh Rani Febriyanni dan M. Shabri Abd. Majid pada tahun 2023 dengan judul “Analisis Faktor Produksi dalam Perspektif Islam (Studi Kasus: UMKM Keripik Cinta Mas Hendro)”.²² Dalam jurnal penelitian vol. 7, No.1. Tujuan penelitian tersebut untuk mengetahui bagaimana faktor produksi industri kripik cinta digunakan di desa air hitam kecamatan gebang kabupaten langkat dari perspektif islam dan bagaimana faktor-faktor tersebut digunakan di desa air hitam kecamatan gebang kabupaten langkat. Hasil dari penelitian tersebut adalah Hasil penelitian menunjukkan bahwa dua hal berbeda terjadi. Pertama, faktor produksi industri

²²<https://scholar.google.co.id/scholar>, diakses pada tanggal 02 mei 2024 pukul 02.54 WIB.

kripik cinta di desa air hitam kecamatan gebang kabupaten langkat telah diterapkan dengan baik ketika menggunakan sumber daya alam, tenaga kerja, modal, dan manajemen faktor. Kedua, ketika menggunakan faktor produksi industri kripik cinta dari perspektif islam, semuanya didasarkan pada Islam. Yang menjadi pembeda antara penelitian ini dengan penelitian terdahulu, Penelitian saat ini lebih mengarah pada menyelidiki aspek-aspek krupuk ikan dari sudut pandang ekonomi syariah. Sementara, penelitian terdahulu lebih cenderung bersifat deskriptif dengan fokus pada analisis faktor produksi yang dijalankan oleh UMKM Keripik Cinta Mas Hendro. Penelitian tersebut mencakup aspek-aspek seperti modal, tenaga kerja, bahan baku, dan teknologi produksi yang dipertimbangkan dalam kerangka pemahaman ekonomi Islam.

5. Penelitian terdahulu kelima yang diteliti oleh Fauziah pada tahun 2017 dengan judul “Teori Produksi Dalam Perspektif Hukum Islam Dan Hukum Konvensional”²³. Dalam jurnal penelitian Vol. 6 No. 2. Dalam penelitian ini bertujuan untuk bisa membedakan antara produksi perspektif hukum islam dan hukum konvensional, karena Produksi Islam berbeda dengan produksi konvensional. Konvensional adalah untuk mendapatkan keuntungan sebanyak mungkin, sedangkan produksi Islam mengutamakan kemaslahatan, yang berarti keuntungan dapat diperoleh selama tetap berada

²³ <https://ejournal.staidarusalamlampung.ac.id/index.php/assalam/article/view/88>, diakses pada tanggal 02 mei 2024 pukul 02.54 WIB.

dalam batas yang wajar (tidak saling memberatkan). Hasil pembahasan dalam penelitian tersebut yaitu Melakukan aktivitas produksi untuk memenuhi kebutuhan manusia adalah salah satu cara untuk menguntungkan alam semesta. Diharapkan kesejahteraan atau kemaslahatan akan tercipta dengan memenuhi kebutuhan manusia. Produksi klasik dan modern telah dijelaskan di atas dengan tujuan para pebisnis Muslim dapat menjalankan produksi mereka sesuai dengan prinsip dan komponen produksi Islam. Ditinjau dari tujuan Yang menjadi pembeda antara penelitian ini dengan penelitian terdahulu, penelitian saat ini untuk melihat bagaimana prinsip-prinsip ekonomi syariah dapat diaplikasikan dalam konteks krupuk ikan. Fokus studi kasus ini mencakup identifikasi dan analisis aspek ekonomi syariah dalam operasional UMKM tersebut, termasuk kepemilikan, pembiayaan, distribusi keuntungan, dan aspek lainnya yang relevan. Dengan demikian, penelitian ini berupaya menyelidiki potensi kesesuaian dan tantangan praktis dalam mengimplementasikan prinsip-prinsip ekonomi syariah dalam konteks produksi krupuk ikan di UD. Kobessah SMK Islam Tanjung. Sementara, Penelitian terdahulu telah menginvestigasi teori produksi dalam perspektif hukum Islam dan hukum konvensional dengan fokus pada pemahaman tentang aspek-aspek hukum yang memengaruhi kegiatan produksi. Studi ini bertujuan untuk menyelidiki perbedaan dan kesamaan

dalam kerangka hukum Islam dan hukum konvensional yang mempengaruhi praktik produksi.

6. Penelitian terdahulu keenam yang diteliti oleh Muhammad Turmudi pada tahun 2017 dengan judul “Produksi Dalam Perspektif Ekonomi Islam”²⁴ Dalam jurnal penelitian, Vol.18, No. 1. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui lebih jauh tentang Sistem ekonomi Islam, prinsip ekonomi Islam, prinsip produksi, faktor produksi. Hasil pembahasan tentang penelitian tersebut adalah Sistem ekonomi Islam didasarkan pada Al-Qur'an dan Al-Sunnah dan dibangun untuk mencapai masalah (kemaslahatan) bagi manusia dengan empat prinsip: tauhid, keseimbangan, kehendak bebas, dan tanggung jawab. Dalam ekonomi Islam, tujuan produksi adalah kemaslahatan dan kebahagiaan dunia dan akhirat, sehingga operasi produksi harus didasarkan pada nilai-nilai Islam dan sesuai dengan maqashid al-syariah. Perbedaan antara penelitian terdahulu dengan penelitian ini, penelitian Terdahulu lebih menekankan pada teori-teori ekonomi Islam secara umum, sedangkan penelitian saat ini lebih menyoroti aplikasi konkret prinsip-prinsip ekonomi syariah dalam produksi krupuk ikan di UD. Kobessah SMK Islam Tanjun.
7. Penelitian terdahulu ketujuh yaitu penelitian yang dilakukan oleh Siti Nur Azizah dengan judul penelitian “Pemberdayaan Ekonomi

²⁴<https://media.neliti.com/media/publications/70513-ID-produksi-dalam-perspektif-ekonomi-islam.pdf>, diakses pada tanggal 02 Mei 2024 pukul 02.54 WIB.

Masyarakat Pesisir Melalui Pengolahan Rumput Laut”.²⁵ Tujuan dari penelitian ini adalah untuk menjelajahi cara menjaga dan mengolah rumput laut agar menjadi produk bernilai ekonomis tinggi, sambil mendorong masyarakat pesisir untuk mengekspresikan kreativitas mereka dalam menciptakan inovasi produk baru dari rumput laut. Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa Wilayah pesisir di Indonesia merupakan sumber daya potensial yang perlu dioptimalkan oleh pemerintah. Desa Langkomu, yang terletak di Kabupaten Buton Tengah, adalah salah satu daerah pesisir di mana sebagian besar penduduknya adalah petani rumput laut. Masyarakat di sana semakin memahami cara mengelola potensi lokal, seperti rumput laut, untuk menghasilkan berbagai produk bernilai ekonomis tinggi, salah satunya adalah Es Sarang Rumput Laut. Di samping produk tersebut, masih banyak peluang lain yang dapat dikembangkan oleh masyarakat pesisir di Desa Langkomu, seperti keripik rumput laut, kerupuk rumput laut, Brownies Rumput Laut, dan lain sebagainya. Yang menjadi pembeda antara penelitian ini dengan penelitian terdahulu, Penelitian saat ini berfokus pada analisis produksi krupuk ikan dalam perspektif ekonomi syariah. Dalam konteks ini, studi kasus ini bertujuan untuk mengeksplorasi bagaimana prinsip-prinsip ekonomi syariah dapat diterapkan

²⁵ <https://www.jurnal-umbuton.ac.id/index.php/ppm/article/view/573>, diakses pada tanggal 02 mei 2024 pukul 02.54 WIB.

dalam produksi krupuk ikan, termasuk aspek kepemilikan, pembiayaan, distribusi keuntungan, dan prinsip-prinsip ekonomi syariah lainnya. Sementara, penelitian terdahulu mengeksplorasi pemberdayaan ekonomi masyarakat pesisir melalui pengolahan rumput laut dengan tujuan untuk memahami dampak positif dan negatif dari kegiatan tersebut. Studi tersebut mungkin melibatkan analisis partisipasi masyarakat lokal dalam pengolahan rumput laut, penciptaan nilai tambah ekonomi, dampak lingkungan, dan upaya keberlanjutan.

8. Penelitian terdahulu kedelapan yaitu penelitian yang dilakukan oleh Al Fatah dan Nova Purnama Lisa dengan judul penelitian “Pengembangan Potensi Lokal Pesisir Mengolah Ikan Menjadi Nugget Guna Meningkatkan Pendapatan Ekonomi Masyarakat Nelayan di Seuneubok Aceh”²⁶. Tujuan penelitian ini adalah untuk membantu meningkatkan pendapatan ekonomi masyarakat Desa Seuneubok Aceh serta Mengembangkan potensi laut yang dimiliki secara maksimal. Masyarakat Seuneubok Aceh diharapkan nantinya tidak lagi berfokus pada hasil penen tangkap ikan maupun pertanian saja sebagai mata pencaharian. Melainkan bisa melalui program produk olahan nugget ikan tongkol yang dikembangkan. Hasil dalam penelitian tersebut Masyarakat Desa Seuneubok Aceh umumnya bekerja sebagai nelayan dan petani.

²⁶ <https://jamsi.jurnal-id.com/index.php/jamsi/article/view/250>, diakses pada tanggal 02 mei 2024 pukul 02.54 WIB.

Mereka berhasil menangkap berbagai jenis ikan, termasuk ikan tongkol. Mengolah daging ikan tongkol menjadi nugget adalah sebuah pencapaian yang baik dan inovatif, serta membantu perkembangan masyarakat setempat. Selain itu, ini juga memberikan dampak positif pada pendapatan ekonomi mereka. Yang menjadi pembeda antara penelitian ini dengan penelitian terdahulu yaitu dalam penelitian terdahulu lebih berfokus pada pengembangan potensi lokal di sektor perikanan dengan tujuan meningkatkan pendapatan masyarakat nelayan melalui pengolahan ikan menjadi nugget. Sedangkan dalam penelitian ini lebih kepada kajian secara teori terkait produk yang dihasilkan oleh para nelayan berupa ikan yang dikelola menjadi aneka produk perspektif ekonomi syariah.

9. Penelitian terdahulu kesembilan yaitu penelitian yang dilakukan oleh Fathul Qorib dengan judul penelitian “Pengembangan Ekonomi Lokal Berbasis One Village One Product Di Kabupaten Pamekasan Provinsi Jawa Timur”.²⁷ Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang, 2023. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk menginvestigasi, merancang, dan mendorong pengembangan ekonomi lokal dengan memanfaatkan konsep One Village One Product (OVOP) di Kabupaten Pamekasan. Hasil dalam penelitian tersebut menunjukkan bahwa Desa harus

²⁷<https://www.google.com>, diakses pada tanggal 02 mei 2024 pukul 03.04 WIB.

memberikan prioritas yang lebih tinggi pada eksploitasi sumber daya lokal, termasuk aset alam dan potensi lain yang tersedia. Keberhasilan pembangunan optimalisasi ini akan menciptakan pengelolaan potensi desa yang bertindak sebagai pendorong utama ekonomi masyarakat dalam sebuah sistem yang bekerja sama dengan sinergi. Yang menjadi pembeda antara penelitian ini dengan penelitian terdahulu yaitu dalam penelitian terdahulu mencakup pemahaman terhadap efektivitas program OVOP dalam meningkatkan perekonomian lokal, diversifikasi produk, partisipasi masyarakat, dan aspek keberlanjutan. Sementara, penelitian ini memahami potensi kesesuaian dan tantangan praktis dalam menerapkan prinsip-prinsip ekonomi syariah dalam kegiatan produksi UMKM krupuk ikan tuna dan sejenisnya.

1.1 Table Kajian Terdahulu Persamaan dan Perbedaan

No.	Persamaan	Perbedaan
1	Sama-sama membahas tentang produksi	Perbedaannya antara penelitian ini dengan penelitian terdahulu, penelitian saat ini lebih menitikberatkan pada aspek praktis dan implementatif dengan menganalisis produksi nyata krupuk ikan dalam kerangka ekonomi syariah, sementara penelitian terdahulu lebih bersifat teoretis dalam menganalisis pemikiran dua tokoh ekonomi Islam.

2	Sama-sama membahas tentang Faktor-Faktor Produksi	Perbedaan antara penelitian ini dengan penelitian terdahulu, Penelitian saat ini fokus pada perspektif ekonomi syariah dalam konteks produksi, dengan penekanan pada prinsip-prinsip ekonomi Islam. Sementara, Penelitian Terdahulu Lebih berorientasi pada aspek kelayakan bisnis dalam tinjauan Islam yang melibatkan analisis keuangan, pasar, teknis, dan manajerial.
3	Sama-sama membahas tentang pemberdayaan kearifan lokal dalam pengelolaan sumberdaya pesisir dan laut	Perbedaan antara penelitian ini dengan penelitian terdahulu, Penelitian saat ini berkaitan dengan produksi dari perspektif ekonomi syariah, dengan studi kasus pada krupuk ikan di UD. Kobessah SMK Islam Tanjung. Sementara, Penelitian terdahulu terfokus pada pengelolaan sumberdaya pesisir dan laut melalui pemberdayaan kearifan lokal di Kabupaten Lembata, Propinsi Nusa Tenggara Timur.
4	Sama-sama membahas tentang teori produksi Perspektif Islam	Perbedaan antara penelitian ini dengan penelitian terdahulu, Penelitian saat ini lebih mengarah pada menyelidiki aspek-aspek krupuk ikan dari sudut pandang ekonomi syariah. Sementara, penelitian terdahulu lebih cenderung bersifat deskriptif dengan fokus pada analisis faktor produksi yang dijalankan oleh UMKM Keripik Cinta Mas Hendro. Penelitian tersebut mencakup aspek-aspek seperti modal, tenaga kerja, bahan baku,

		dan teknologi produksi yang dipertimbangkan dalam kerangka pemahaman ekonomi Islam.
5	Keduanya sama-sama menganalisis aspek-aspek teori produksi dalam konteks perspektif Islam atau ekonomi syariah.	Perbedaan antara penelitian ini dengan penelitian terdahulu, penelitian saat ini untuk melihat bagaimana prinsip-prinsip ekonomi syariah dapat diaplikasikan dalam konteks krupuk ikan. Penelitian terdahulu telah menginvestigasi teori produksi dalam perspektif hukum Islam dan hukum konvensional dengan fokus pada pemahaman tentang aspek-aspek hukum yang memengaruhi kegiatan produksi.
6	Sama-sama menekankan pentingnya memahami prinsip-prinsip ekonomi yang sesuai dengan nilai dan ajaran Islam dalam kegiatan produksi.	Perbedaan antara penelitian terdahulu dengan penelitian ini, penelitian Terdahulu lebih menekankan pada teori-teori ekonomi Islam secara umum, sedangkan penelitian saat ini lebih menyoroti aplikasi konkret prinsip-prinsip ekonomi syariah dalam produksi krupuk ikan di UD. Kobessah SMK Islam Tanjun.
7	Sama-sama meneliti tentang potensi lokal dalam pengelolaan sumberdaya pesisir dan laut	Penelitian saat ini berfokus pada analisis produksi krupuk ikan dalam perspektif ekonomi syariah. Sementara, penelitian terdahulu mengeksplorasi pemberdayaan ekonomi masyarakat pesisir melalui pengolahan rumput laut dengan tujuan untuk memahami dampak positif dan negatif dari kegiatan tersebut.

8	Sama-sama membahas tentang potensi lokal dalam pengelolaan sumberdaya laut berupa ikan	penelitian terdahulu lebih berfokus pada pengembangan potensi lokal di sektor perikanan dengan tujuan meningkatkan pendapatan masyarakat nelayan melalui pengolahan ikan menjadi nugget. Sedangkan dalam penelitian ini lebih kepada kajian secara teori terkait produk yang dihasilkan oleh para nelayan berupa ikan yang dikelola menjadi aneka produk perspektif ekonomi syariah.
9	Kedua penelitian sama-sama menekankan pada pengembangan ekonomi lokal	pembeda antara penelitian ini dengan penelitian terdahulu yaitu dalam penelitian terdahulu mencakup pemahaman terhadap efektivitas program OVOP dalam meningkatkan perekonomian lokal, diversifikasi produk, partisipasi masyarakat, dan aspek keberlanjutan. Sementara, penelitian ini memahami potensi kesesuaian dan tantangan praktis dalam menerapkan prinsip-prinsip ekonomi syariah dalam kegiatan produksi UMKM krupuk ikan tuna dan sejenisnya.